

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2015). Pengembangan dan adaptasi skala *Transgression-Related Interpersonal Motivations Inventory* (TRIM-18) pada mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 85–96.
- Alawiyah, T. (2020). Pemaafan dan kesehatan psikologis pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 112–120. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.3456>
- Anggraita, A. D., & Witarso, L. S. (2022). Hubungan regulasi emosi dan *subjective well-being* pada individu dewasa awal yang mengalami putus cinta. *Journal Psikogenesis*, 10(2). <https://doi.org/10.24854/jps.v10i2.2863>
- Annisa, D. F., & Maretih, A. K. E. (2016). Hubungan antara kematangan emosi dengan pemaafan pada remaja akhir. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.24014/jp.v12i1.3005>
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoilah, M. (2021). *Statistika inferensial untuk penelitian pendidikan dan psikologi*. CV Pena Persada.
- Ardila, R., & Widyastuti, D. (2021). Kematangan emosional dan kemampuan memaafkan pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(2), 134–145. <https://doi.org/10.30996/persona.v10i2.5678>
- Arnett, J. J. (2015). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties* (2nd ed.). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199795574.013.9>
- Azwar, S. (2021). *Metode penelitian psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2022). *Penyusunan skala psikologi* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2022). *Laporan kondisi remaja dan dewasa awal Indonesia tahun 2022*. BKKBN. <https://www.bkkbn.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Survei sosial ekonomi nasional (Susenas) 2022*. BPS Indonesia. <https://www.bps.go.id>
- Bono, G., McCullough, M. E., & Root, L. M. (2008). Forgiveness, feeling connected to others, and well-being: Two longitudinal studies. *Personality*

- and Social Psychology Bulletin*, 34(2), 182–195.
<https://doi.org/10.1177/0146167207310025>
- Budiman, A. (2016). Pengaruh pemaafan terhadap kesehatan mental individu dewasa awal. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 88–97.
- Dewi, A. R., & Nugraha, F. (2021). Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku memaafkan pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Insight*, 5(2), 115–126. <https://doi.org/10.17509/insight.v5i2.34521>
- Dewi, R., Putri, M., & Kurniawan, A. (2025). Makna pemaafan dan pelepasan emosi negatif pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Humanistik*, 13(1), 45–57. <https://doi.org/10.26555/jph.v13i1.2025>
- Enright, R. D., & Fitzgibbons, R. P. (2015). *Forgiveness therapy: An empirical guide for resolving anger and restoring hope* (2nd ed.). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/14526-000>
- Fauziah, N., & Amalia, R. (2022). Penyesuaian sosial dan emosional pada masa dewasa awal. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 11(2), 101–110. <https://doi.org/10.21831/jpp.v11i2.2022>
- Febriyanti, D., & Juniarly, A. (2020). Gambaran *forgiveness* pada dewasa awal yang mengalami konflik interpersonal. *Jurnal Psikologi Insight*, 4(2), 87–96. <https://doi.org/10.17509/insight.v4i2.25268>
- Fincham, F. D. (2000). The kiss of the porcupines: From attributing responsibility to forgiving. *Personal Relationships*, 7(1), 1–23. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.2000.tb00001.x>
- Fitria, N. (2023). Adaptasi skala kecerdasan emosional berdasarkan aspek Goleman pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 12(1), 55–67. <https://doi.org/10.30996/jpi.v12i1.2023>
- Global Mind Project. (2023). *Mental state of the world report 2023*. Sapient Labs. <https://mentalstateoftheworld.report>
- Goleman, D. (2000). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam Books.
- Handayani, S., & Fitria, N. (2021). Konflik interpersonal dan emosi negatif pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(1), 55–66. <https://doi.org/10.7454/jps.2021.6>

- Hidayati, N. (2023). Penerapan logoterapi untuk meningkatkan makna hidup pada warga binaan pemasyarakatan (WBP) dengan masa hukuman tinggi di Rumah Tahanan Negara Kelas II A Jakarta Timur. *Jurnal An-Nur*, 12(2). <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Annur/article/view/28913>
- Hidayati, N., & Arumsari, D. (2023). Regulasi emosi pada dewasa awal dalam menghadapi tekanan sosial dan akademik. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 12(2), 88–99. <https://doi.org/10.21831/jpp.v12i2.2023>
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi ke-5). Erlangga.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan kesehatan jiwa nasional tahun 2023*. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id>
- Kusprayogi, Y., & Nashori, F. (2016). Kerendahan hati dan pemaafan pada mahasiswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 12–29. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v1i1.963>
- Law, K. S., Wong, C.-S., & Song, L. J. (2004). The construct and criterion validity of emotional intelligence and its potential utility for management studies. *Journal of Applied Psychology*, 89(3), 483–496. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.89.3.483>
- Liu, Y., Zhang, X., & Zhao, L. (2022). Emotion regulation and forgiveness: The mediating role of aggression in young adults. *Frontiers in Psychology*, 13, 845621. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.845621>
- MacCann, C., Double, K. S., & Clarke, P. J. F. (2022). Emotional intelligence and coping strategies: A meta-analysis. *Personality and Individual Differences*, 186, 111358. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.111358>
- Mayer, J. D., Caruso, D. R., & Salovey, P. (2004). Emotional intelligence: Theory, findings, and implications. *Psychological Inquiry*, 15(3), 197–215. https://doi.org/10.1207/s15327965pli1503_02
- Mayer, J. D., Caruso, D. R., & Salovey, P. (2016). The ability model of emotional intelligence: Principles and updates. *Emotion Review*, 8(4), 290–300. <https://doi.org/10.1177/1754073916639667>

- McCullough, M. E. (2008). *Beyond revenge: The evolution of the forgiveness instinct*. Jossey-Bass.
- McCullough, M. E., Fincham, F. D., & Tsang, J.-A. (2003). Forgiveness, forbearance, and time: The temporal unfolding of transgression-related interpersonal motivations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(3), 540–557. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.84.3.540>
- McCullough, M. E., & Witvliet, C. V. O. (2020). The psychology of forgiveness. In D. Dunn (Ed.), *Oxford bibliographies in psychology*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/OBO/9780199828340-0267>
- Mustary, M. (2023). Peran pemaafan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Humanistik*, 11(1), 44–56. <https://doi.org/10.26555/jph.v11i1.2023>
- Nashori, F. (2011). *Psikologi pemaafan*. Safiria Insania Press.
- Nasril, N., & Ulfatmi, U. (2018). Kecerdasan emosional dalam meningkatkan keberhasilan individu. *Jurnal Edukasi*, 16(2), 210–221. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v16i2.1024>
- Nihayah, U., Putri, A., & Hidayat, R. (2021). Pemaafan dan pemulihan hubungan interpersonal pascakonflik. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(2), 101–112. <https://doi.org/10.7454/jps.2021.12>
- Nurhasanah, N., & Aziz, A. (2021). Hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan memaafkan pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 10(1), 45–56. <https://doi.org/10.21831/jpp.v10i1.2021>
- Nurdin, M. (2023). Dampak rendahnya kemampuan memaafkan terhadap stres dan kecemasan pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 9(1), 66–78. <https://doi.org/10.7454/jpki.v9i1.2023>
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Experience human development* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2021). *Experience human development* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Experience human development* (15th ed.). McGraw-Hill Education.

- Pareek, S., Mathur, N., & Mangnani, K. (2016). Forgiveness and psychological well-being in young adults. *The International Journal of Indian Psychology*, 3(2), 148–155. <https://doi.org/10.25215/0302.042>
- Pradana, A., & Lestari, D. (2023). Stres akademik dan konflik interpersonal pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 8(1), 77–89. <https://doi.org/10.7454/jpki.v8i1.2023>
- Prameswari, N., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku memaafkan pada dewasa awal. *Jurnal Empati*, 9(4), 290–298. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/30045>
- Putri, A., & Ramadhan, M. (2022). Empati dan kemampuan memaafkan pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Humanistik*, 9(2), 75–86. <https://doi.org/10.26555/jph.v9i2.2022>
- Putri, A. N., Zubair, A., & Minarni, M. (2024). Gambaran perilaku memaafkan pada mahasiswa dewasa awal di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Talenta*, 9(1), 55–67. <https://doi.org/10.26858/talenta.v9i1.2024>
- Putri, A. R., & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku memaafkan pada dewasa awal. *Jurnal Empati*, 7(4), 120–128.
- Rahayu, S., & Setyawan, I. (2020). Hubungan kemampuan memaafkan dengan penyesuaian sosial pada dewasa awal. *Jurnal Empati*, 9(3), 210–218. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/28976>
- Rasyidnita, R. (2024). Pemaafan dan ketenangan batin pada individu dewasa awal. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 12(1), 33–45. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v12i1.2024>
- Rengganis, M. T. D. (2022). Hubungan kecerdasan emosional dengan pemaafan pada mahasiswa dewasa awal. *Jurnal Psikologi Konseling*, 14(2), 88–97. <https://doi.org/10.24114/konseling.v14i2.2022>
- Riyadi, M. (2020). Kecerdasan emosional dan hubungan interpersonal pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 120–131. <https://doi.org/10.7454/jps.2020.14>

- Riyadi, M., & Handayani, S. (2020). Kecerdasan emosional dan kecenderungan menyimpan dendam pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 120–131. <https://doi.org/10.7454/jps.2020.14>
- Safitri, A., & Wibisono, S. (2022). Kesadaran diri dan rekonsiliasi pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Humanistik*, 9(1), 45–57. <https://doi.org/10.26555/jph.v9i1.2022>
- Safitri, N. (2017). Luka emosional dan kesulitan memaafkan pada hubungan interpersonal. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(2), 75–84.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, Cognition and Personality*, 9(3), 185–211. <https://doi.org/10.2190/DUGG-P24E-52WK-6CDG>
- Santrock, J. W. (2018). *Life-span development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Santrock, J. W. (2023). *Life-span development* (19th ed.). McGraw-Hill Education.
- Saptoto, R. (2010). Hubungan kecerdasan emosi dengan kemampuan *coping* adaptif. *Jurnal Psikologi*, 37(1), 13–22. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7695>
- Sari, D., & Astuti, R. (2023). Hubungan empati dengan kemampuan memaafkan pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Sosial*, 21(1), 33–44. <https://doi.org/10.7454/jps.2023.5>
- Sari, N., & Pratiwi, R. (2022). Kematangan emosional dalam menghadapi konflik sosial pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 12(1), 90–101. <https://doi.org/10.21831/jpp.v12i1.2022>
- Setiawan, R., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh *green marketing* dan *brand image* terhadap keputusan pembelian produk The Body Shop Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>
- Setyaningrum, R., Utami, H. N., & Ruhana, I. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada PT Jasa Raharja Cabang Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 36(1), 211–220. <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1450>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sya'diyah, H., Hanggarani, N. R., & Ariyanti, A. F. (2022). Kesulitan regulasi emosi pada dewasa awal dengan *moderate depression*. *MEDIAPSI*, 8(1), 16–27. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2022.008.01.296>
- Thompson, L. Y., Snyder, C. R., Hoffman, L., Michael, S. T., Rasmussen, H. N., Billings, L. S., Heinze, L., Neufeld, J. E., Shorey, H. S., Roberts, J. C., & Roberts, D. E. (2005). Dispositional forgiveness of self, others, and situations. *Journal of Personality*, 73(2), 313–359. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6494.2005.00311.x>
- Toussaint, L., & Webb, J. R. (2022). Forgiveness and health: Scientific evidence and theories relating forgiveness to better health. In E. L. Worthington Jr. (Ed.), *Handbook of forgiveness* (2nd ed., pp. 289–298). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003025511>
- Wahyuni, N. S. (2015). Hubungan kecerdasan emosional dengan kecenderungan memaafkan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. *Jurnal Diversita*, 1(2), 45–53.
- Wati, N., & Fadhillah, R. (2020). Peran kecerdasan emosional terhadap perilaku memaafkan pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Humanistik*, 7(2), 88–99. <https://doi.org/10.26555/jph.v7i2.2020>
- World Health Organization. (2022). *World mental health report: Transforming mental health for all*. World Health Organization. <https://iris.who.int/handle/10665/356119>
- Worthington, E. L., Jr. (2005). *Handbook of forgiveness*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203955673>
- Worthington, E. L., Jr. (2019). *Handbook of forgiveness* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781351123341>
- Wulandari, M., Tetteng, B., & Mansyur, A. Y. (2023). Pengaruh tawakal terhadap stres akademik pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta*, 8(2), 1–12. <https://doi.org/10.26858/talenta.v8i2.44461>
- Yao, L., Wang, H., & Chen, X. (2023). Emotional intelligence, empathy, and forgiveness in interpersonal conflict among young adults. *Frontiers in Psychology*, 14, 1182456. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1182456>